

PENINGKATAN PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DINAMIKA HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Moh. Saiful Hakiki
Riyan Sisiawan Putra
Andi Harmoko Arifin
Julia Safitri
Martino Wibowo

^{1,2}Prodi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

^{3,4,5}Prodi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Terbuka

Email :

Received : Jan 19 th 2024	Revised : March 17 th 2024	Accepted : May 30 th 2024
--------------------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------

ABSTRACT

This research aims to analyze the relationship between commercial bank financial performance, share price dynamics, and the role of profitability as a moderating variable. Data from 47 commercial banks (conventional and sharia) in Indonesia during the period from the first quarter of 2021 to the third quarter of 2023 was used to test the hypothesis. Independent variables include Net Interest Margin (NIM) and Operational Costs compared to Operating Income (BOPO), while the dependent variable is share price dynamics. Profitability, measured through Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE), is implemented as a moderating variable. The results of the moderated multiple regression analysis show that financial performance does not directly have a significant influence on stock prices. On the other hand, profitability directly has a positive effect on stock prices. Furthermore, profitability strengthens the relationship between financial performance and share prices, indicating that banks with high profitability tend to experience a more significant impact of financial performance on share price changes. Although it only explains 13.4% of share price variability, these findings provide an in-depth understanding of the factors influencing share price dynamics in the banking sector.

Kata kunci : *commercial banks; financial performance; moderation; profitability; share prices*

PENDAHULUAN

Industri perbankan di Indonesia sangat berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan nasional (Anggraini & Panorama, 2022; Raharjo, 2014; Sulistiyani & Muslinawati, 2023). Sebagai salah satu entitas ekonomi utama, bank umum menjadi fokus pemantauan dan evaluasi dari berbagai pihak, termasuk investor, pemangku kepentingan, dan regulator (Angela & Budiman, 2022; Anggapratama & Irnawati, 2023; Indrajaya et al., 2022; Kristanto, 2021; Nofrianto et al., 2021;

Sjafruddin, 2019). Evaluasi kinerja keuangan bank umum merupakan sebagai indikator kemampuan bank umum dalam menyediakan layanan keuangan yang baik dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Selain itu, harga saham bank umum mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan bank tersebut (Tahir et al., 2021). Oleh karena itu, memahami hubungan antara kinerja keuangan dan dinamika harga saham pada bank umum di Indonesia akan dapat memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan, termasuk

manajemen perusahaan, investor, analisis keuangan, dan regulator (Hakiki, Anggraini, Fahmi, et al., 2023; Hakiki, Anggraini, Putra, et al., 2023).

diharapkan stakeholders dapat mengoptimalkan keputusan investasi dan pengelolaan keuangan.

Pertanyaan Penelitian

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana kinerja keuangan bank umum di Indonesia tercermin dalam indikator kinerja keuangan seperti Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO)?
2. Bagaimana dinamika harga saham bank umum di Indonesia mengalami perubahan selama periode tertentu, khususnya dalam rentang waktu 2021-2024?
3. Apakah profitabilitas (Return On Assets dan Return On Equity), sebagai variabel moderasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan dinamika harga saham bank umum di Indonesia?

Tujuan Umum dan Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kinerja keuangan bank umum di Indonesia (NIM, dan BOPO).
2. Mengamati dinamika harga saham bank umum selama periode 2021-2023.
3. Menilai pengaruh profitabilitas (ROA dan ROE) sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan dinamika harga saham bank umum.
4. Memberikan rekomendasi strategis kepada manajemen bank, regulator, dan investor berdasarkan temuan penelitian sehingga

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

Berikut ini beberapa tinjauan teori terkait dengan penelitian ini:

1. Teori signaling: "*Actions convey information*", yaitu sebuah teori yang menyatakan bahwa setiap tindakan mengandung informasi, termasuk di antaranya laporan keuangan dan fluktuasi harga saham dari suatu perusahaan (Hakiki & Adinugroho, 2023; Sudana, 2015).
2. Teori risk aversion: "*When all else is equal, people prefer higher return and lower risk*", sebuah strategi investasi yang memiliki rasio pengembalian dan risiko terbesar (Desmetre & Steffensen, 2023; Sudana, 2015).
3. Teori capital market efficiency: Menurut teori ini, pasar modal yang efisien adalah pasar modal di mana harga aktiva keuangannya dapat disesuaikan dengan cepat dengan informasi baru dan mencerminkan semua informasi yang ada. Dengan demikian, yang dimaksud dengan "efisien" adalah efisien secara informasi (Sudana, 2015).

Definisi

Berikut ini adalah definisi dari masing-masing variabel penelitian (Wismaryanto, 2013):

1. Net Interest Margin (NIM) merupakan perbedaan antara pendapatan bunga yang diperoleh dari aset produktif bank dengan biaya bunga yang dibayarkan kepada pihak lain. NIM dapat mempengaruhi harga saham bank umum.

2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang mengukur efisiensi operasional bank dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin rendah rasio BOPO, semakin efisien operasional bank dan hal ini dapat berdampak positif pada harga saham dan nilai perusahaan perbankan.
3. ROA adalah skala yang digunakan untuk menghitung efektivitas bank karena Return On Assets (ROA) menghitung keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh bank.
4. ROE adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham.
5. Harga saham merupakan nilai yang diberikan kepada suatu saham yang diperdagangkan di pasar modal. Harga saham dapat berfluktuasi seiring dengan perubahan penawaran dan permintaan di pasar. Harga saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut

Penjelasan Hasil Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian terdahulu sebagai studi pada kinerja keuangan bank dan dinamika saham lembaga perbankan di antaranya:

Penelitian 1 berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4” oleh Yasmin Aulia Tahir, Tjetjep Djuwarsa, dan Ine Mayasari (Tahir et al., 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada bank umum kategori

BUKU 4 pada tahun 2014 hingga 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional kelompok BUKU 4. Pendekatan pengambilan sampel yang dipilih adalah metode sampel yang mencakup populasi lengkap dan menghasilkan sebanyak 7 perusahaan selama periode 6 tahun dimulai pada tahun 2014 dan berakhir pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode data panel. Instrumen analisis penelitian ini adalah software Eviews 9. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan Return on Equity (ROE) dan Earnings per Share (EPS) mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap harga saham. Selain itu, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earnings Per Share (EPS) semuanya mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham.

Penelitian kedua berjudul “Pengaruh Resiko Kredit (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Pemerintah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2006 - 2013)” oleh Mohammad Faisal Aji (Aji, 2015). Studi ini bertujuan untuk melihat bagaimana resiko kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets dan pendapatan bunga bersih yang diukur dengan Net Interest Margin. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2006 hingga 2013 yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini berjumlah 32 perusahaan, yang dikumpulkan selama 8 tahun. Metode sampling purposive digunakan untuk mengumpulkan sampel, dan analisis regresi berganda digunakan. Tidak ada variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, menurut hasil uji

normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa data yang saat ini tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 5% terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Pemerintah dari tahun 2006 hingga 2013. Kedua variabel tersebut memiliki kemampuan untuk memprediksi ROA sebesar 13,7%, dan faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian mempengaruhi 86,3% dari total.

Penelitian ketiga berjudul "Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas: Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015" oleh Nurus Saadatul Ulyah (Ulyah, 2016). Hasil penelitian ini adalah NPL, NIM, LDR, dan BOPO secara bersamaan sangat memengaruhi profitabilitas perbankan. Sementara NIM secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan karena jika bank meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola, maka laba bank akan meningkat, dan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan karena jika bank menggunakan biaya dan beban dengan lebih efisien dalam

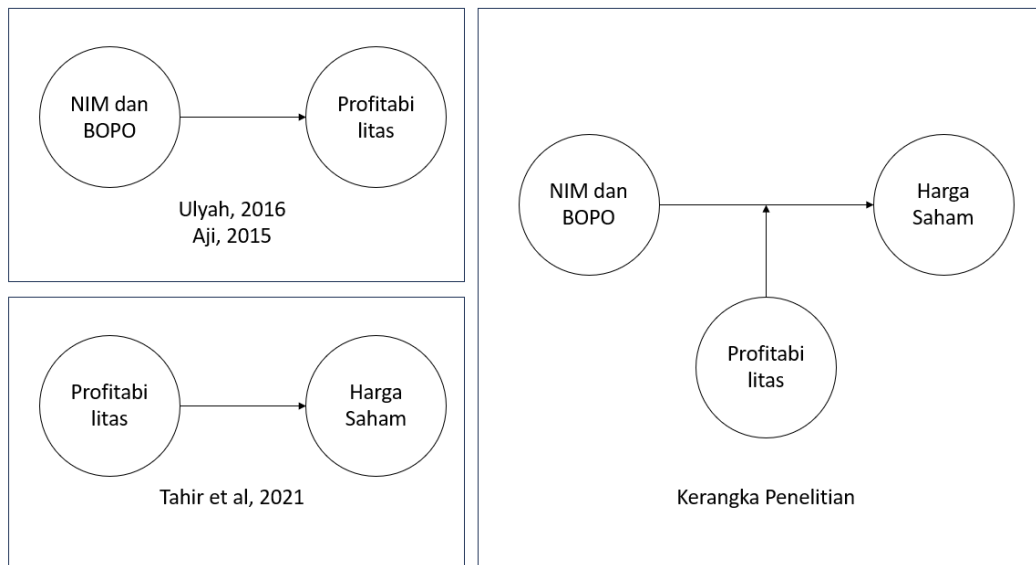
menjalankan aktivitas usahanya, maka laba bank akan meningkat. NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Penelitian terdahulu yang dibahas di atas memberikan dasar dari studi untuk memahami apakah secara langsung atau tidak langsung NIM dan BOPO juga berpengaruh pada fluktuasi harga saham bank, dikarenakan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh pada profitabilitas bank, dan di penelitian lain profitabilitas bank mempengaruhi harga sahamnya. Penelitian sebelumnya yang dibahas di atas menggarisbawahi peran dari variabel-variabel tertentu di mana rasio profitabilitas mempengaruhi harga saham, namun belum terdapat penelitian yang secara langsung memperlihatkan hubungan pengaruh dari rasio kinerja keuangan perbankan NIM dan BOPO terhadap harga sahamnya. Pemetaan teori pada penelitian ini terdapat pada Gambar 1.

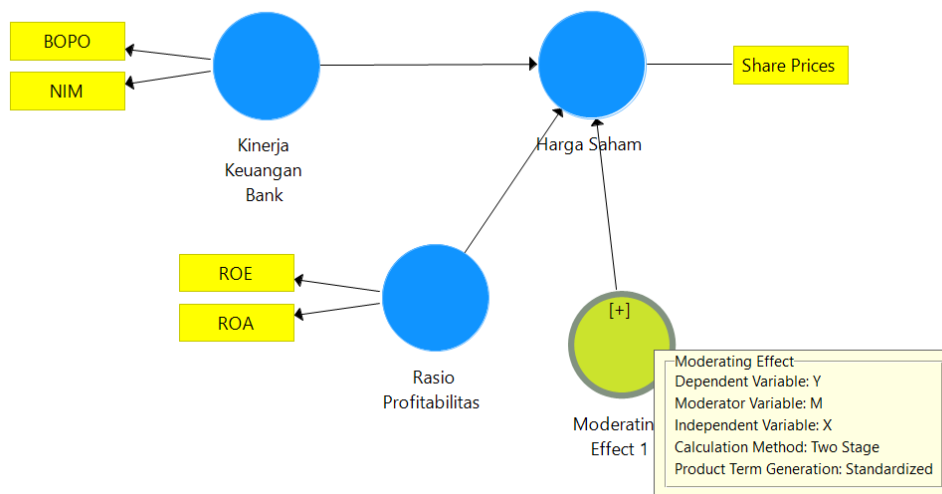
Pernyataan Hipotesis

Berikut ini adalah pernyataan hipotesis sesuai dengan Gambar 2:

- H1: Diduga Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada bank umum yang terdaftar di BEI periode triwulan 1 2021 – triwulan 3 2023.
- H2: Diduga Profitabilitas memediasi pengaruh dari Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada bank umum yang terdaftar di BEI periode triwulan 1 2021 – triwulan 3 2023.



Gambar 1 Kerangka Penelitian



Gambar 2 Kerangka Penelitian pada SmartPLS

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

- Tipe Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan antara variabel kuantitatif.
- Waktu Penelitian: Penelitian ini bersifat retrospektif atau cross-sectional, dengan data yang dikumpulkan dari periode tertentu di masa lalu hingga diperoleh laporan keuangan terbaru sebelum dilakukannya analisis data final

Populasi dan Sampel

- Populasi: Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan dari 47 bank umum (konvensional dan syariah) di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023.
- Sampel: Sampel dipilih sesuai dengan ketersediaan laporan keuangan yang diterbitkan oleh lembaga perbankan (perusahaan sektor keuangan subsektor perbankan) yang terdaftar di

BEI dari Triwulan Pertama 2021 hingga Triwulan Ketiga 2023 (data terbaru yang tersedia

ketika dilakukan pengumpulan dan analisis data).

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pemilihan	Jumlah
1	47 Emiten Perbankan yang terdaftar di BEI periode triwulan 1 2021- triwulan 3 2023 (47 x 11)	517
2	Laporan keuangan yang tidak tersedia	(17)
3	Harga saham di akhir triwulan yang tidak tersedia	(1)
4	Laporan keuangan emiten perbankan yang dijadikan sampel penelitian	499

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen: Kinerja keuangan bank umum, yang dapat diukur melalui indikator-indikator Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO).
2. Variabel Dependen: Dinamika harga saham, yang dapat diukur melalui perubahan harga saham bank umum di pasar saham.
3. Variabel Moderasi: Profitabilitas sebagai kinerja keuangan bank meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE).

Sumber Data dan Pengumpulan Data

- Data Kinerja Keuangan dan Profitabilitas: Data keuangan bank umum akan diperoleh dari rasio keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Data Harga Saham: Data harga saham akan diperoleh dari rangkuman saham Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Berganda Moderasi digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel kinerja keuangan memprediksi perubahan harga saham, dengan dimoderasi oleh variabel profitabilitas .

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis rasio keuangan dan analisis regresi berganda moderasi dengan menggunakan alat bantu software SmartPLS. Fungsi dari analisis regresi berganda moderasi adalah untuk menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), dengan variabel moderasi bisa memperkuat atau memperlemah pengaruh dari variabel-variabel tersebut.

Langkah-langkah analisis data dengan SmartPLS (Ghozali & Latan, 2015), di antaranya:

1. Membuka SmartPLS dan mengimpor data yang telah dikumpulkan pada Microsoft Excel.
2. Membuat kerangka dengan fitur *latent variable* dan *connection* pada *drawing area* sehingga menghasilkan kerangka penelitian seperti pada Gambar 2.
3. Menentukan variabel moderasi pada *drawing area*.
4. Melakukan kalkulasi dengan klik *Start Calculation* → *PLS Algorithm*, dengan setting sebagai berikut:
 1. Weighting Scheme: Path Weighting Scheme.
 2. Maximum Iterations: 300

5. Lalu melakukan *bootstrapping* dengan setting sebagai berikut:
 1. Subsamples: 1000
 2. Centang “Do Parallel Processing”.
 3. Centang “No Sign Changes”.
 4. Test Type: One Tailed
 5. Significance Level: 0.05
 6. Confidence Interval Method: Bias-Corrected and Accelerated (Bca) Bootstrap
6. Klik *Start Calculation*
7. Hasil analisis pertama yang tampak adalah R Square, yang menunjukkan berapa persen pengaruh model penelitian ini terhadap variabel independen, sedangkan sisa persentasenya tidak dapat dijelaskan oleh penelitian ini. Tabel T-statistics akan disediakan untuk setiap variabel independen. Nilai T-statistics menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen. Jika T-statistics kurang dari 1,96 maka tidak ada pengaruh. Jika T-statistics lebih dari 1,96 maka variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam perangkat lunak SmartPLS, nilai T-statistics sebesar 1,96 menyiratkan tingkat signifikansi statistik sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan 95% bahwa temuan yang diperoleh tidak acak/ tidak berupa kebetulan. Nilai T-statistics diperoleh dengan membandingkan koefisien jalur dengan standar error (5%). Semakin besar nilai T-statistics, semakin kecil kemungkinan hasil tersebut terjadi secara kebetulan. Nilai T-statistics yang lebih besar dari 1,96 dianggap signifikan secara statistik, sedangkan nilai yang lebih kecil dari 1,96 dianggap tidak signifikan.

HASIL

Dari hasil perhitungan analisis regresi berganda moderasi yang dilakukan, diperoleh R Square sebesar 0,134 (13.4%) (Gambar 3) yang berarti pengaruh variabel Kinerja Keuangan (X) terhadap Harga Saham (Y) dengan dimoderasi oleh Profitabilitas (M) adalah sebesar 13.4%, sedangkan sisanya sebesar 86.8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kemudian, seperti tampak pada Gambar 4, terdapat hasil T-statistics dari masing-masing variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

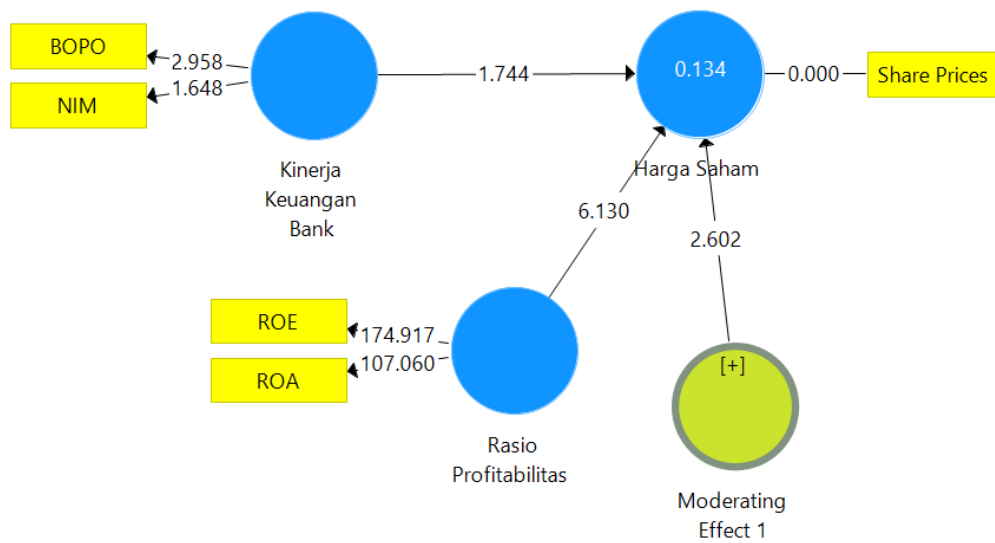
- Secara langsung, variabel Kinerja Keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Saham

dikarenakan nilai T-statistics adalah 1.744 (lebih kecil dari 1.96) sehingga H1 ditolak.

- Secara langsung, variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham dengan nilai T-statistics adalah 6.130 (lebih besar dari 1.96) sehingga H2 diterima.
- Variabel Moderasi (Profitabilitas) meningkatkan pengaruh dari Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham dengan T-statistics sebesar 2.602 (lebih besar dari 1.96) sehingga H3 diterima.

	Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
Y	0.134	0.141	0.034	3.936	0.000

Gambar 3 Hasil Kalkulasi Analisis Data R Square dengan SmartPLS



Gambar 4 Diagram Hasil Analisis Regresi Berganda Moderasi dari SmartPLS

Pembahasan

Secara langsung, variabel kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai saham ($T\text{-statistics} = 1.744 < 1.96$). Oleh karena itu, H1 (hipotesis bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham) ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diukur melalui NIM dan BOPO tidak secara signifikan memprediksi perubahan harga saham bank umum di Indonesia.

Selain itu, secara langsung, variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham ($T\text{-statistics} = 6.130 > 1.96$). Oleh karena itu, H2 (hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham) diterima, menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Variabel moderasi (profitabilitas) ternyata memperkuat pengaruh dari kinerja keuangan terhadap harga saham, dengan $T\text{-statistics}$ sebesar 2.602 (> 1.96). Oleh karena itu, H3 (hipotesis bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh kinerja keuangan

terhadap harga saham) diterima, menunjukkan bahwa profitabilitas bank meningkatkan dan memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham bank umum di Indonesia.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, maka akan dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

- Dengan penelitian pertama oleh Tahir et al (2021) konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS memengaruhi harga saham bank umum.
- Dengan penelitian kedua oleh Aji (2015), temuan bahwa NIM dan BOPO secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas bank sesuai dengan penelitian sebelumnya tentang hubungan resiko kredit (NPL) dan NIM dengan profitabilitas.
- Dengan penelitian ketiga oleh Ulyah (2016), kesimpulan bahwa NIM secara positif berpengaruh terhadap profitabilitas sejalan dengan temuan bahwa variabel kinerja keuangan (NIM dan BOPO) memiliki pengaruh pada harga saham.

Dari sudut pandang teori signalling, teori risk aversion, dan teori market efficiency, hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Teori Signalling

Variabel kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara langsung, sehingga dapat diartikan bahwa sinyal-sinyal yang diberikan oleh kinerja keuangan bank umum, seperti Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO), tidak secara langsung menciptakan persepsi pasar yang signifikan terhadap harga saham.

Variabel profitabilitas (ROA dan ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara langsung, sehingga dapat diartikan bahwa sinyal-sinyal dari tingkat profitabilitas bank menjadi faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi harga saham.

Teori Risk Aversion

Meskipun kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung, hasil dari penelitian ini tidak menjelaskan apakah kinerja keuangan secara tidak langsung mempengaruhi persepsi risiko oleh investor. Variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham dapat dihubungkan dengan persepsi risiko yang lebih rendah, karena bank yang lebih menguntungkan dianggap lebih aman.

Teori Market Efficiency

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham. Hal ini bisa diartikan bahwa pasar memiliki tingkat efisiensi yang cukup, di mana informasi mengenai kinerja keuangan sendiri tidak cukup untuk sepenuhnya menjelaskan perubahan harga saham. Profitabilitas sebagai faktor moderasi menunjukkan bahwa faktor-faktor tambahan perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih mencerminkan perubahan harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan, profitabilitas, dan harga saham bank umum di Indonesia. Meskipun variabel kinerja keuangan tidak secara signifikan memprediksi perubahan harga saham secara langsung, namun melalui profitabilitas, hubungan tersebut menjadi lebih kuat. Hasil dari penelitian ini diharapkan pemahaman yang lebih baik dan menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika harga saham di sektor perbankan. Temuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen bank, regulator, dan investor dalam mengoptimalkan keputusan investasi dan pengelolaan keuangan.

SARAN

Penelitian ini memiliki batasan pada data yang digunakan, metode pengukuran, dan model yang digunakan. Kemudian, faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan dalam penelitian juga perlu diperhatikan, di mana model ini hanya menjelaskan 13.4% pengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain dan juga faktor eksternal yang dapat memengaruhi harga saham bank umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. F. (2015). *PENGARUH RESIKO KREDIT (NPL) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Bank Umum Pemerintah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2006 - 2013)*.
<https://repository.unissula.ac.id/589/>
- Angela, A., & Budiman, J. (2022). *PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, CURRENT*

- RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN FIRM SIZE TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA BANK ASING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2122–2135.
<https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2720>
- Anggapratama, R., & Irnawati, D. (2023). Dampak Penggunaan Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Industri Manufaktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal on Education*, 5(3), 9691–9701.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1784>
- Desmettre, S., & Steffensen, M. (2023). Equilibrium investment with random risk aversion. *Mathematical Finance*, 33(3), 946–975.
<https://doi.org/10.1111/mafi.12394>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=vf7-CvcAAAAJ&citation_for_view=vf7-CvcAAAAJ:UebtZRa9Y70C
- Hakiki, M. S., & Adinugroho, M. (2023). Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Dua dari Lima Besar Perusahaan Farmasi Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 135–146.
<https://doi.org/10.30812/target.v5i2.3235>
- Hakiki, M. S., Anggraini, D. A., Fahmi, N. F., Putra, R. S., & Adinugroho, M. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI SUBSEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM PANDEMI, SAAT PANDEMI, DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen (SENAMA) 2023*, 1–13.
<https://prosenama.upnjatim.ac.id/index.php/prosenama/article/view/4>
- Hakiki, M. S., Anggraini, D. A., Putra, R. S., Karya, D. F., & Zhulqurnain, M. R. I. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan 1A Konsep-Konsep dan Studi Kasus dalam Bidang Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
<https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=17605949171643918480&btnI=1&hl=id>
- Indrajaya, A. K., Simanjuntak, S. G., & Muchtar, S. (2022). Bank Risk, Profitability, dan Investment Diversification: Studi Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 64–79.
<https://doi.org/10.24912/je.v27i1.855>
- Kristanto, H. (2021). The Impact of Bank Behavior, Financial Literacy on Investment Decisions, Mediation of Financial Inclusion and Debt Behavior. Study on Working Capital and Investment Debtors at Regional Development Bank Yogyakarta Indonesia. *Technium Social Sciences Journal*, 23, 626–635.

- <https://doi.org/10.47577/tssj.v23i1.4619>
- Nofrianto, N., Muliana, Y., & Cahyadi, A. (2021). The Impact of Islamic Bank Financing, Government Spending, and Investment on Economic Growth in Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(2), 299–310. <https://doi.org/10.15408/sjie.v10i2.20469>
- Raharjo, P. G. (2014). *Determinan Marjin Bunga Bersih Bank Umum di Indonesia*. <https://repository.sb.ipb.ac.id/2010/1/6DM-01-Pamuji-Cover.pdf>
- Sjafruddin, S. (2019). SISTEM PENJAMINAN SIMPANAN (DEPOSIT INSURANCE SYSTEM) PADA INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 77–90. <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v1i2.717>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek* (2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Sulistiyani, I., & Muslinawati, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Industri Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 843–849. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2708>
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>
- Ulyah, N. S. (2016). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas: Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/5906/>
- Wismaryanto, S. D. (2013). PENGARUH NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, DAN CAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 - 2012. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 29–60. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/view/152>